

PERANCANGAN INTERIOR MODERN UNTUK PUSAT DAKWAH DAN PEMBELAJARAN CINTA QURAN CENTER DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS KORPORAT

Aliyya Meirissa Arvina¹, Rangga Firmansyah² Aditya Bayu Perdana³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
alyamrsaa@student.telkomuniversity.ac.id, ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id,
adityabayuperdana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Cinta Quran Center merupakan sebuah Ma'had pesantren yang fokus pada dakwah islam dan Al-Quran. Yayasan Cinta Quran merupakan lembaga independen yang berada di kawasan Cinta Quran Center yang terletak di Sektor 9 Bintaro, Tangerang Selatan. Pada masa sekarang, pesantren yang dikenal sebagai tempat santri memperdalam ilmu agama tanpa memiliki pola/mengikuti kiyai lambat laun menjadi lebih sistematis dan lebih maju mengikuti zaman. perubahan dari pesantren biasa menjadi pesantren modern perlu diperhatikan. Dalam prosesnya, santri di Cinta Quran Center di didik oleh dosen dan musyrif. Peran pengajar dan pendidik dalam menerapkan visi dan misi dari yayasan cinta quran center (Entrepeunership, Public Speaking, Leadership) cukup penting untuk membentuk kepribadian santri dan membentuk image khas dari yayasan pesantren tahfidz. Tujuan dilakukannya perancangan baru kantor Cinta Quran Center adalah untuk menyediakan pusat fasilitas belajar dan bekerja sesuai dengan standar, aktivitas, branding, dan mewujudkan desain interior yang dapat mendukung pekerjaan. Untuk itu diperlukan proses perancangan yang mewadahi proses bekerja dan belajar agar dapat menghasilkan santri yang sesuai dengan visi misi Cinta Quran Center. Kata Kunci: Pesantren, Kantor, Pusat, Identitas Korporat

Abstract: Cinta Quran Center is a Ma'had pesantren that focuses on Islamic da'wah and the Quran. Cinta Quran Foundation is an independent institution located in the Cinta Quran Center area located in Sector 9 Bintaro, South Tangerang. At present, pesantren which are known as places for students to deepen religious knowledge without having a pattern / following kiyai gradually become more systematic and more advanced with the times. Changes from ordinary pesantren to modern pesantren need attention. In the process, students at Cinta Quran Center are educated by lecturers and musyrif. The role of teachers and educators in implementing the vision and mission of the Cinta Quran Center Foundation (Entrepeunership, Public Speaking, Leadership) is quite important to shape the personality of students and form a distinctive image of the tahfidz pesantren foundation. The purpose of the new design of the Cinta Quran Center office is to provide the center of learning and working facilities in accordance with standards, activities, branding, and

realizing interior design that can support work. For this reason, a design process is needed that accommodates the process of work and study in order to produce students who are in accordance with the vision and mission of Cinta Quran Center.

Keywords: *Boarding, Office, Center, Corporate Identity*

PENDAHULUAN

Kantor merupakan tempat untuk melakukan aktivitas dan mewadahi pekerjaan yang berkaitan dengan tata usaha perusahaan agar tercapainya suatu tujuan tertentu. Menurut Nuraida (2014), kantor merupakan sebuah tempat untuk menyelenggarakan kegiatan tata usaha dengan ketergantungan manusia terhadap sistem, ketergantungan teknologi, dan prosedur agar dapat menangani data dan informasi mulai dari aktivitas menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, hingga menyalurkan data. Aktivitas perkantoran yang dilakukan memiliki kebutuhan ruang yang berbeda antar penggunaanya.

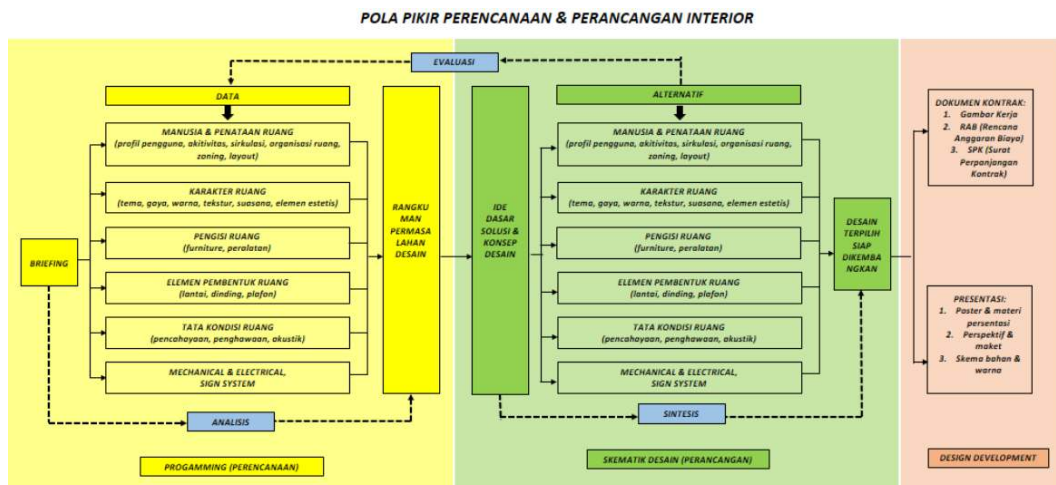
Cinta Quran Center merupakan pesantren tahfidz quran yang bertujuan sebagai media pencetak dai yang direkrut dari seluruh Indonesia lalu diberikan pembekalan selama 2 tahun perkuliahan lalu dikembalikan untuk menyebarkan kembali dakwah. Selain santri, terdapat peran penting lainnya yang menjadi pembina, pengajar, dan pengurus pesantren sebagai penopang Cinta Quran Center. Dengan itu dibutuhkan kantor untuk mewadahi aktivitas perkantoran sehingga berjalan sesuai visi dan misi yayasan.

Berdasarkan hasil survei dan analisa kondisi eksisting pada kantor Cinta Quran (CQ Center) terdapat permasalahan sehingga Kantor CQ Center berencana untuk membangun gedung kantor baru. Bangunan baru dibangun karena kebutuhan terhadap aktivitas pengguna semakin bertambah. Beberapa ruangan kantor saat ini terpisah-pisah dan berada di lantai bawah bangunan masjid dengan luasan yang terbatas sehingga belum tersedianya pemisahan antara ruang meeting, ruang staff, dan ruang pimpinan. Hal ini membuat aktivitas bekerja menjadi tercampur antara dosen, staf, dan pimpinan sehingga dibutuhkan sekat pemisah

temporer. Akibatnya, banyak aktivitas pekerjaan yang tidak maksimal dan bertabrakan satu sama lainnya. Dibutuhkan pula penambahan ruang broadcasting studio, peluasan ruang perpustakaan, fasilitas perpustakaan digital dan ruang tamu untuk para pengunjung. Permasalahan berikutnya yaitu masih kurangnya identitas yayasan yang tercermin pada desain interior kantor. Adanya aktivitas yang dilakukan oleh tamu dan pengunjung ketika datang ke Cinta Quran Center sebagai donatur maupun pengunjung membutuhkan kepercayaan bahwa Cinta Quran Center adalah lembaga yang kredibel dalam menggunakan dan menjalankan wakafnya. Penerapan aspek identitas korporat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan bahwa yayasan ini dapat menghasilkan santri yang sesuai dengan visi dan misi Cinta Quran Center dari hasil wakaf.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlunya perancangan ulang dan pengembangan pada interior. Tujuan dari proyek perancangan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusi dalam aspek interior untuk membuat desain yang mendukung, memberikan fasilitas pengguna sesuai dengan aktivitas pengajar/staff masing masing, dan merealisasikan visi dan misi perusahaan pada kebutuhan ruang kantor (Firmansyah, 2016; Interior, 2018; Putri and Firmansyah, 2018; Ranga *et al.*, 2020; Nurkhopipah, Firmansyah and Laksitarini, 2022; Syafi, Firmansyah and Maulina, 2022; Akmallia, Firmansyah and Laksitarini, 2023).

METODE PENELITIAN



Gambar Pola Pikir Perancangan
Sumber: (Widiyanti, 2018)

Pada perancangan baru Kantor Cinta Quran Center Tangerang dilakukan beberapa tahapan pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi Cinta Quran Center untuk mengetahui kondisi dan suasana di lapangan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan, kondisi eksisting, elemen interior, aktivitas pengguna, dan observasi fasilitas Cinta Quran Center.
2. Wawancara dilakukan dengan salah satu pimpinan dan pengajar Cinta Quran Center untuk mendapatkan data mengenai profil, visi misi, struktur organisasi, aktivitas pengguna, jumlah pengguna, dan harapan perancangan Kantor Cinta Quran Center di masa mendatang.
3. Kuesioner dilakukan menggunakan google form yang bertujuan untuk mencari tahu pendapat staff dan pengajar CQ Center mengenai aktivitas, fasilitas, dan interior ruang di Cinta Quran Center.
4. Dokumentasi berupa foto-foto kondisi eksisting CQ Center untuk menganalisa permasalahan dan mendukung kelengkapan data laporan.

5. Tahap studi literatur dilakukan untuk mencari referensi terkait perancangan. Studi literatur mengambil dari jurnal dan Tugas Akhir (Anwar, Firmansyah and Salayanti, 2020; Firmansyah, Cardiah and Retno, 2020; Ranga *et al.*, 2020; Fadila, Firmansyah and ..., 2021; Pemerintahan *et al.*, 2022; Andrianawati, Faizah and Firmansyah, 2023).

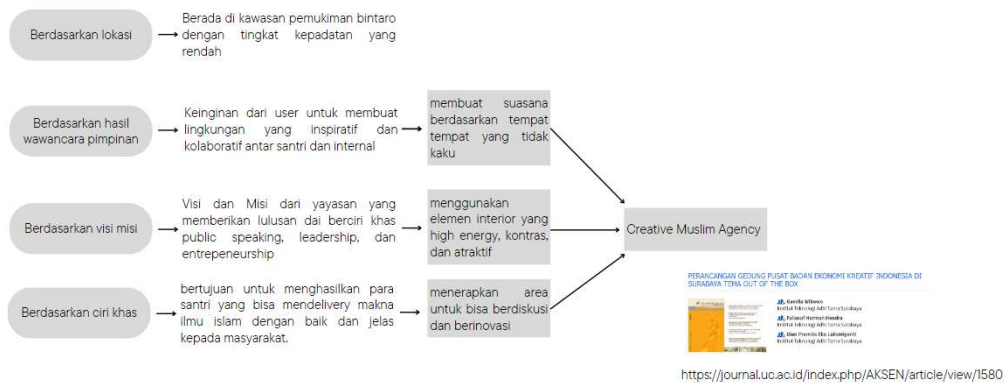
HASIL DAN DISKUSI

Cinta Quran Center merupakan Pesantren Tahfidz Quran yang bertujuan sebagai sekolah pencetak dai yang direkrut dari seluruh Indonesia sehingga mahasiswa/santrinya dapat menyebarkan agama islam kepada masyarakat agar diterima dengan baik dengan cara penyampaian yang khas CQC. Hal ini merupakan visi dan misi dari Cinta Quran Center yaitu mencetak da'i Quran yang berkarakter *Leadership, Entrepeuner*, dan *Public Speaking*. Dalam hal ini tidak hanya santri yang berperan besar dalam menciptakan perubahan namun juga tenaga pengajar dan tim operasional yang dibutuhkan untuk memfasilitasi para santri. Tema perancangan merupakan penyelesaian dalam permasalahan yang ditemukan pada perancangan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Konsep Perancangan

Salah satu aspek yang dapat membentuk desain tempat kerja yang optimal, menurut Sally Augustin dalam Andriani, dkk (2018), adalah komunikasi. Implikasi desain dari konsep ini adalah menerapkan desain yang akurat dan mudah dipahami pada lingkungan kerja. Contohnya meliputi pengaturan tata letak ruangan yang terstruktur, efisien, dan efektif, menciptakan suasana yang nyaman di kantor agar para pekerja dapat mengatur diri sendiri, penggunaan tanda-tanda (signage) yang jelas dan universal dalam interior, serta peningkatan identitas perusahaan yang konsisten dengan budaya perusahaan pada lingkungan kantor. Penerapan serta aplikasi dari konsep di dapat berdasarkan hasil dari analisa lokasi,

analisa wawancara, analisa identitas Cinta Quran Center yang berperan besar dalam perancangan ini. Pendekatan yang digunakan adalah identitas korporat dengan menonjolkan aspek-aspek *brand identity*, maka di dapat tema perancangan yaitu “Creative Muslim.”



Gambar 1 Mindmap Tema Perancangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Suasana ruangan adalah atmosfer yang ingin dihadirkan dalam suatu tempat. Interaksi timbal balik antara suasana ruangan (atmosfer) dan aktivitas manusia sangat dipengaruhi oleh faktor desain serta karakteristik utama dari individu yang berinteraksi di dalamnya. Suasana ruangan berfungsi sebagai input bagi manusia lalu diubah menjadi persepsi dan perilaku (Widiyanti, 2018). Suasana yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan agar santri, pengajar, dan tim operasional dapat beraktifitas secara maksimal dan tidak jenuh dengan kegiatan yang sehari hari dilakukan di dalam kantor. Penambahan kata muslim dalam tema “Creative Muslim” adalah untuk tetap memberikan sentuhan islami di era modern sebagai identitas dari Cinta Quran Center.

Tabel 1. Konsep Perancangan

Konsep	Keywords
Bentuk	Geometris, Lengkung, dan aksen ornamen islam
Sirkulasi	Cluster, Linear, Menerus
Furniture	Build in, Stackable, Collaboration
Material	Karpet Flooring, Granit,
Warna Utama	Biru Gelap, Putih, Coklat muda dari kayu

Warna Aksen Aktivitas	Merah muda, merah bata, kuning, hijau Sosial, konsentrasi, diskusi, inisiatif
--------------------------	--

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep Organisasi Ruang

Ian Higgins dalam Widiyanti (2018) menjelaskan bahwa organisasi ruang dalam desain interior melibatkan pengaturan tata letak ruang di dalam struktur ruangan yang telah ada. Terdapat lima jenis organisasi ruang yang dibahas, yaitu linier, radial, grid, central, cluster, dan gabungan. Konsep organisasi ruangan pada perancangan gedung Cinta Quran Center menggunakan tipe clustering yang mengelompokkan serta memisahkan area, tujuannya adalah untuk memudahkan pengguna ruangan sesuai dengan pola aktivitas, pola interaksi, kemudahan pengunjung, dan pemisahan sekat batas perempuan dan laki-laki.





Gambar 3 Organisasi Ruang Lantai 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 3 Organisasi Ruang Lantai 4

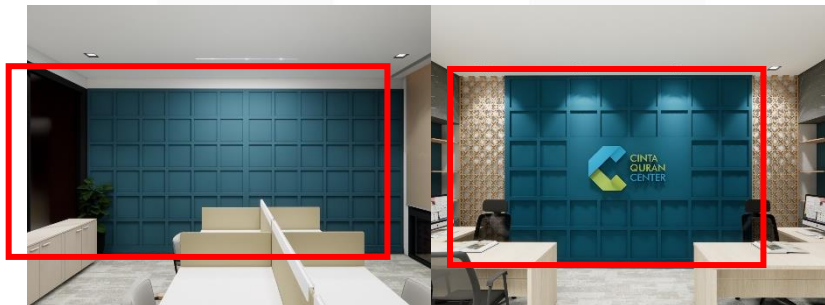
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Pada lantai 1 merupakan area publik untuk menerima, area tunggu, dan area khusus komersil yang ditujukan untuk pengunjung dan santri. Pada lantai 2 terdapat fasilitas utama yaitu area kantor tim pengajar dan staf operasional, dan area kerja pimpinan yang area kerja laki-laki dan perempuannya dipisah. Dalam merancang berbagai jenis bangunan seperti rumah, sekolah, dan fasilitas umum, terdapat beberapa prinsip dari Islam yang perlu diintegrasikan ke dalam desainnya. Hal ini mencakup prinsip-prinsip terkait privasi. Jika diterapkan pada pola aktivitas di kantor pengelola asrama, ada beberapa aspek yang relevan, termasuk pemisahan bangunan antara laki-laki dan perempuan, penempatan fungsi utama menginap secara terpusat, memperhatikan privasi visual melalui ukuran dan posisi jendela, menjaga privasi akustik, serta mempertimbangkan privasi terkait bau (Firmansyah et al., 2021). Pada lantai 3 terdapat ruang meeting dan perpustakaan dengan luasan yang cukup untuk menampung santri sebanyak 20 orang. Area

lantai 4 difokuskan untuk sarana berdakwah yang merupakan bagian penting dari visi misi Cinta Quran Center. Ruang studio digunakan untuk santri belajar membuat konten dengan menggunakan alat-alat studio dan juga sebagai dakwah melalui media sosial.

Konsep Bentuk

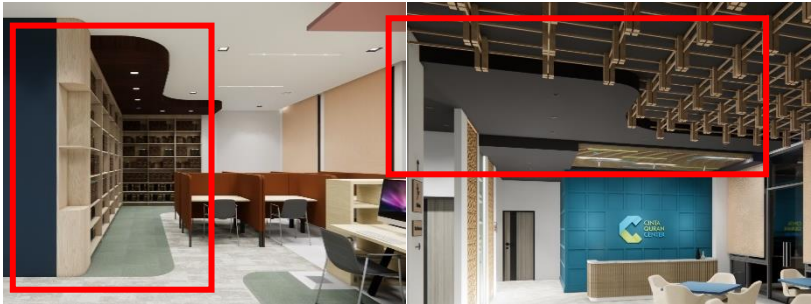
Menurut Abadan (2021) dalam penerapan bentuk-bentuk geometris dalam desain secara umum terkait dengan konsep agama Islam, di mana bentuk-bentuk geometris ini memiliki signifikansi spiritual. Dimaksudkan bahwa bentuk-bentuk geometris memiliki dimensi spiritual yang tak terhingga, yang kemudian dihubungkan dengan sifat Allah yang Maha Tak Terbatas. Untuk mencapai keteraturan pada perancangan, bentuk yang diaplikasikan merupakan bentuk yang teratur, lurus, repetitif, dan geometris. Bentuk ruang geometris di terapkan pada ruangan yang bersifat formal seperti ruang kerja dan ruang meeting.



Gambar 4 Implementasi Konsep Bentuk Geometris Dan Repetitif Pada Ruang Kantor
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 5 Bentuk Logo Cinta Quran Center
Sumber: Website Cinta Quran Center



Gambar 6 Implementasi Konsep Bentuk Dinamis pada Ruang Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Berdasarkan aspek branding, terdapat aspek unique story dimana pesan yang ingin disampaikan pada pengunjung diaplikasikan pada ruangan. Aspek unique story pada perancangan Kantor Cinta Quran Center diambil dari visi misi yang bertujuan agar santri dapat mendelivery/menyampaikan ilmu keislaman yang diperoleh selama masa pembelajaran kepada publik dan masyarakat dengan ciri khas tertentu. Fleksibilitas yang diterapkan pada bentuk ruang merepresentasikan nilai public speaking, bentuk yang dinamis dan mengalir merepresentasikan ilmu yang tersampaikan dengan baik ke masyarakat, dan kombinasi bentuk simetris untuk merepresentasikan nilai kepemimpinan yang mencerminkan keteraturan dan kestabilan dalam memimpin dan berwirausaha. Konsep kontemporer dan japandi dapat diambil dari mempertahankan bentuk simpel dan modern dari konsep bangunan modern tanpa ornamen yang berlebihan.

Tabel 2. Implementasi Konsep Bentuk pada Perancangan

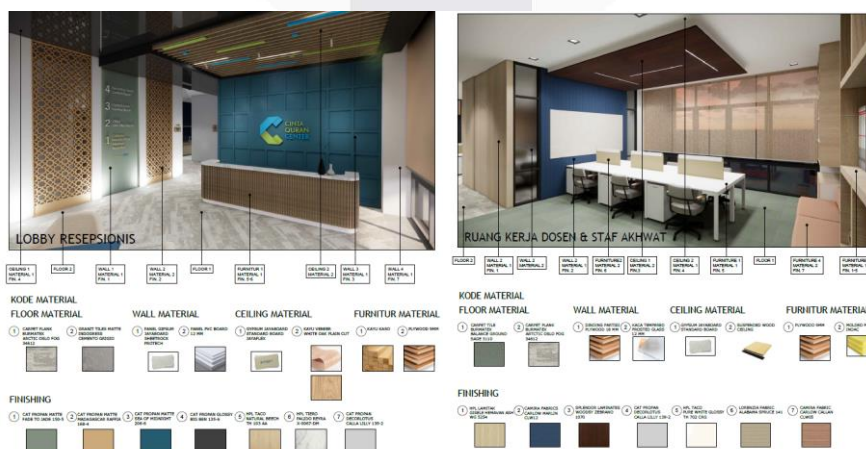
Konsep bentuk	Representasi	Penerapan pada interior
Dinamis, Sudut lengkungan, lingkaran	Merepresentasikan fleksibilitas dan menempatkan diri sebagai pembicara dan simbol alur yang mengalir	Ruang Perpustakaan 

Bentuk simetris dan geometris	Merepresentasikan keteraturan, kuat, dan kestabilan dalam memimpin dan berwirausaha	 Ruang Kerja 
		Ruang Meeting 

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep Material Ruang

Pemilihan material pada elemen ruang diambil berdasarkan aspek estetika, aspek kenyamanan, dan aspek branding yang digunakan sebagai pendekatan desain. Aspek energy berkaitan dengan first impression oleh pengguna dan pengunjung untuk memberikan kesan material yang simpel dan mudah dalam perawatannya

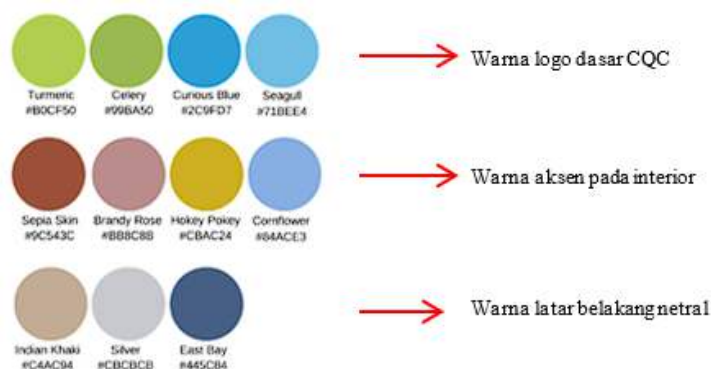


Gambar 7 Penerapan Konsep Material
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Material lantai sebagian besar didominasi oleh penggunaan *carpet flooring* berbentuk plank untuk memberikan suasana ruang yang nyaman dan bertujuan untuk mengontrol akustik. Untuk area yang sering dilalui oleh banyak orang menggunakan material yang mudah dibersihkan seperti granit tile. Elemen dinding menggunakan material kayu dan treatment akustik berupa padded wall dan sebagai upaya lanjutan untuk mengontrol akustik ruang dan menambah estetika ruang. Elemen ceiling menggunakan material gipsum, treatment ceiling baffle kayu veneer, suspended ceiling dengan gipsum akustik, dan treatment konstruksi kayu wpc.

Konsep Warna

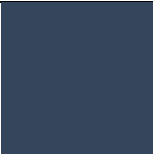
Warna identitas yang diambil dari warna logo visual Cinta Quran Center merupakan warna gradasi monokrom hijau dan gradasi monokrom biru yang diturunkan kontrasnya menjadi lebih gelap sebagai latar belakang warna logo. Penggunaan konsep warna ini sebagai image yang ingin ditampilkan yayasan sebagai yayasan islam sehingga banyak dimunculkan di ruangan yang bersifat publik dan dikunjungi oleh pihak luar.



Gambar 8 Skema Warna Perancangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

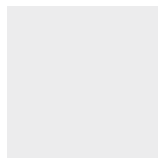
Karakter pada penggunaan warna perancangan interior Cinta Quran Center mengadaptasi warna utama, yaitu biru gelap, hijau, coklat, dan putih krem. Warna biru gelap merupakan warna yang diadaptasi dari warna logo menjadi warna latar yang dominan pada interior. Kombinasi pengayaan kontemporer dan warna identitas CQC ditampilkan dalam bentuk gradasi sehingga tidak begitu mencolok, identitas terlihat, dan tetap mempertahankan unsur simpel.

Tabel 3. Implementasi Konsep Warna pada Perancangan

Konsep warna	Representasi	Implementasi
	Merupakan warna dasar yang diambil dari monokrom warna logo CQC	 Gambar Ruang Kerja pimpinan  Perpustakaan  Ruang studio
	Merupakan warna dasar yang diambil dari monokrom warna logo CQC, dan simbol dari alam yang sejuk	 Ruang kerja perempuan  Ruang kerja laki-laki



Merupakan warna aksen yang merupakan tone biru kehijauan



Merupakan warna dasar sebagai penetral ruangan



Merupakan warna dasar yang menjadi penetral ruangan, menampilkan simbol kejujuran dari material kayu



Merupakan warna aksen yang diambil dari warna fasad roster, warna komplementer dari warna biru.



Perpustakaan



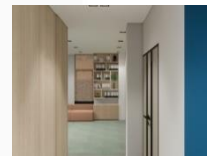
Resepsionis



Ruang coffee area



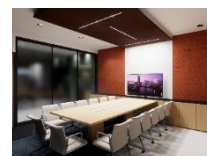
Cafetaria



Partisi ruang perempuan dan laki laki



Perpustakaan



Ruang meeting

	Merupakan warna aksen dari ruangan, dan komplementer dari warna hijau	
	Merupakan warna aksen dari ruangan dan warna dasar logo CQC	
		

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep Signage/Penanda Ruang

Konsep Signage merupakan salah satu aspek dari branding, yaitu aspek clear vision yang bertujuan untuk memberikan kejelasan identitas dan visi misi dan berfungsi sebagai kemudahan dalam memberikan petunjuk arah. Konsep signage yang digunakan pada perancangan adalah peletakan nama ruang pada setiap pintu masuk dengan font tulisan yang mudah dibaca. Peletakan nama brand/yayasan berpengaruh pada identitas. Signage berupa logo diterapkan pada area resepsionis, perpustakaan, dan ruang kerja. Tujuannya adalah agar pengunjung tidak kebingungan dalam mencari ruangan, apabila ada pengunjung dari luar tidak masuk ke area yang bersifat privat.



Gambar 8 Implementasi Konsep Signage

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 9 Implementasi Konsep Signage
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Pada ruang publik dan ruangan yang ditujukan untuk dilihat oleh pengunjung lain, penerapan identitas signage logo dibuat menonjol, tujuannya adalah untuk mencari khaskan interior yayasan dengan penggunaan warna, ornamen, dan material yang sama di setiap ruangnya dikarenakan pentingnya wajah logo dan panel pada ruang publik. Sedangkan untuk ruangan yang bersifat internal, untuk kantor dan staf, juga penting menerapkan identitas dari yayasan, namun tidak sebanyak aspek visual pada ruang publik. Tujuan penerapan identitas pada ruang kantor adalah untuk membuat dosen dan staf menerapkan visi dan misi yayasan di aktivitas pembelajaran dan pekerjaan.

Konsep Pencahayaan

Pada fasad menggunakan bukaan kaca sehingga memaksimalkan pencahayaan alami yang masuk, dan direspon dengan lapisan secondary skin dengan material roster. Penggunaan roller blind kain sheer/terawang sehingga tidak memblok penuh pencahayaan yang masuk ketika digunakan.

Pencahayaan buatan yang digunakan adalah sistem direct downlight secara general, sedangkan untuk memberikan kesan tertentu menggunakan pencahayaan hidden lamp dan spotlight.



Gambar 10 Penerapan Konsep Pencahayaan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 11 Penerapan Konsep Pencahayaan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Penggunaan konsep hidden light di aplikasikan pada area yang menjadi focal point dan wayfinding seperti area perpustakaan dan area lobby. Tujuannya adalah untuk menonjolkan visual panel yang ditampilkan untuk menunjukkan sisi identitas maupun sebagai penanda arah. Penggunaan sistem pencahayaan wallwash pada lantai digunakan untuk menonjolkan hal tertentu yang berhubungan dengan aspek visi dan misi branding, seperti pada panel ornamen geometris di ruang lobby dan dinding coffee area.

Konsep Penghawaan

Berdasarkan lokasi site yang berada di daerah dengan iklim yang cukup panas, maka penghawaan yang digunakan yaitu penghawaan buatan berupa AC Split dan Exhaust Fan. Penggunaan AC Split digunakan pada ruang kerja, resepsionis, ruang studio, ruang tunggu, perpustakaan, klinik untuk menciptakan kenyamanan thermal. Exhaust fan diterapkan pada toilet. Sedangkan pemanfaatan penghawaan alami hanya digunakan pada area outdoor yang berada di lantai 4.

KESIMPULAN

Kantor Cinta Quran berada di kawasan Cinta Quran Center yang terletak di Sektor 9 Bintaro, Tangerang Selatan. Cinta Quran Center merupakan pesantren tahfidz quran yang bertujuan sebagai media pencetak dai yang direkrut dari seluruh Indonesia lalu diberikan pembekalan selama 2 tahun perkuliahan lalu dikembalikan untuk menyebarkan kembali dakwah. Selain santri, terdapat peran penting lainnya yang menjadi pembina, pengajar, dan pengurus pesantren sebagai penopang Cinta Quran Center. Dengan itu dibutuhkan sebuah pusat untuk mewadahi aktivitas bekerja dan belajar sehingga berjalan sesuai visi dan misi yayasan. Maka dari itu, Perancangan Baru Interior Kantor Cinta Quran Center bertujuan untuk mewujudkan desain interior yang dapat memaksimalkan fasilitas dan kebutuhan aktivitas utama pada pengguna, sehingga diharapkan interior yang tercipta dapat mendukung pekerjaan. Melalui pendekatan identitas korporat dan tema "*Creative Muslim*" diharapkan dapat mencapai nilai-nilai visi misi serta menjawab permasalahan mengenai image yayasan dimata publik, memberikan tata letak ruangan yang mempermudah sirkulasi pengguna, dan mengimplementasikan visi misi (*Entrepreneurship, Public Speaking, Leadership*) ke dalam pribadi baik santri pengajar, dan staf.

Perancangan baru interior Kantor Cinta Quran Center terbatas pada gedung kantor saja, namun untuk penerapan identitas diharapkan dapat diterapkan pada keseluruhan site bangunan. Harapan dari perancangan baru ini yaitu terwujudnya area dan fasilitas yang memadai untuk aktivitas dalam bekerja, dalam hal administrasi, belajar, dan berkolaborasi yang tetap memperhatikan nilai aturan keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakker, M. L. (2016). *Space planning for commercial design*. New York.
- Balmer, J. (1998). Corporate identity and the advent of corporate marketing. . *Journal of Marketing Management*, 14, 963-96.
- Ching, F. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tataana*. Jakarta: Erlangga.
- Dagl, Z. (2015). Corporate identity in interior design.
- Dagli, Z. (2015). Corporate identity in interior design. Vol 3 318-327.
- De Chiara, J. &. (1987). *Time Saver Standards For Building Types 2nd edition*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Dowling, G. R. (1994). *Corporate Reputations: Strategies for Developing The Corporate Brand*. Melbourne: loping The.
- Gie, T. (2012). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Imani, N. &. (2014). BRANDING WITH THE HELP OF. *Indian Journal of Scientific*.
- Kufteubl, K. (2016). Branding +Interior Design, visibility and business strategy fot interior designers.
- Marmot, A. &. (2000). *Office Space Planning: Designing for tomorrow's workplace*.
- Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Panero, J. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. The architectural Press Ltd.

- Raja, T. M. (2020). KAJIAN APLIKASI BRAND IDENTITY PADA ELEMEN DESAIN INTERIOR GOURMET CAFÉ PETITENGET. *Jurnal Arsitektur*, 4(2), 186–192.
- Raymon, S., & Cunliffe, R. (1994). *The office interior design guide*.
- Satwiko, P. (2004). *Fisika Bangunan 1*. Jogjakarta: Penerbit : Andi.
- Suptandar, J. (1999). *Disain Interior: Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Wylie, H. L. (1958). *Office Management Handbook*. New York: Ronald Press.
- Akmallia, P., Firmansyah, R. and Laksitarini, N. (2023) 'Perancangan Ulang Interior Hotel Santika Cirebon', 10(3), p. 4914.
- Andrianawati, A., Faizah, H. N. and Firmansyah, R. (2023) 'Penerapan Konsep Tropical Modern Pada Interior Kantor BPTPH Provinsi Jawa Barat', *e-Proceeding of Art & Design*, 10(3), pp. 5151–5151.
- Anwar, S. R., Firmansyah, R. and Salayanti, S. (2020) 'Study of Interior Elements in Women And Children's Hospital on Application of Healing Environment. Case Study: RSIA Grha Bunda', *eProceedings of Art & Design*, 7(2), pp. 4376–4380. Available at: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/13269/12873>.
- Fadila, A. N., Firmansyah, R. and ... (2021) 'Perancangan Ulang Interior Terminal Tirtonadi Kota Surakarta Dengan Pendekatan Lokalitas', ... *of Art & ...*, 8(6), pp. 4418–4429. Available at: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/17205%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/17205/16916>.
- Firmansyah, R. (2016) 'Adaptabilitas Pada Jalur Pedestrian', *Jurnal Desain Interior & Desain Produk Vol.1 No.1, April 2016 ISSN 2477 - 0566*, 1(1), pp. 63–76.
- Firmansyah, R., Cardiah, T. and Retno, F. (2020) 'The Aspects of Universal Design in Interior Designing', 11(1), pp. 39–45.

- Interior, P. (2018) 'PERANCANGAN INTERIOR JOGJA CREATIVE HUB DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA INTERIOR DESIGN PLANNING OF JOGJA CREATIVE HUB AT SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA Arini Diar Iswari Prodi Desain Interior , Fakultas Industri Kreratif , Universitas Telkom', 5(3), pp. 3236–3244.
- Nurkhopipah, N., Firmansyah, R. and Laksitarini, D. N. (2022) 'Perancangan Ulang Interior Sekolah Menengah Atas Darul Hikam, Dago Dengan Pendekatan Brand Identity', 8(6), pp. 4701–4714.
- Pemerintahan, K. *et al.* (2022) 'Penerapan Konsep Naturalistic & High-Locality Pada', 8(6), pp. 4504–4517.
- Putri, D. D. and Firmansyah, R. (2018) 'ANALISA BENTUK FURNITUR SEBAGAI MEDIA DUDUK PADA', 3(2), pp. 12–22.
- Rangga, F. *et al.* (2020) 'Evaluation of universal design requirements application in public mosques in bandung', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(Specialissue1), pp. 238–242. doi: 10.37268/MJPHM/VOL.20/NO.SPECIAL1/ART.692.
- Syafi, M., Firmansyah, R. and Maulina, U. I. (2022) 'Perancangan Interior Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Konsep Learning Commons', *e-Proceeding of Art & Design*, 8(6), pp. 4640–4656.